

**PENERAPAN METODE *FULL COSTING* DALAM
MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA
INDUSTRI ANYAMAN BAMBUDI DESA TIGAWASA**

Oleh

Kadek Hari Kusuma, NIM. 2117051110

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Kurangnya pemahaman mengenai penghitungan harga pokok produksi secara akurat. Dalam menentukan harga pokok produksi, pengrajin anyaman bambu selama ini masih menggunakan sistem yang sederhana/tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode *full costing* dalam menghitung harga pokok produksi pada industri anyaman bambu di Desa Tigawasa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Hasil dari penelitian, dalam menentukan harga jual, biaya penyusutan alat hanya dihitung secara langsung tanpa memperhitungkan umur ekonomis dan total kapasitas produksi alat tersebut dalam jangka panjang dalam menentukan harga jualnya. Kesimpulannya Hasil perhitungan harga pokok produksi menurut Bapak Indra adalah sebesar Rp 90.600, Menurut Ibu Libra sebesar Rp 92.600, perhitungan menurut Bapak Guntur sebesar Rp 169.500 Sedangkan harga pokok produksi produk keben ukuran 25 menurut metode *full costing* untuk keben Bapak Indra adalah sebesar Rp 108.635, metode *full costing* untuk keben Ibu Libra adalah sebesar Rp 108.593, metode *full costing* untuk keben Bapak Guntur adalah sebesar Rp 199.640. Hasil perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* yang diperoleh dari biaya produksi yang lebih tinggi karena biaya yang ada dalam proses tersebut dihitung secara terperinci. Sedangkan perhitungan harga pokok produksi menurut ketiga pengrajin anyaman bambu diperoleh dari biaya produksi yang tidak merinci semua biaya - biaya yang dikeluarkan pada saat produksi.

Kata kunci: harga pokok produksi, *full Costing*, kerajinan anyaman bambu

**APPLICATION OF THE FULL COSTING METHOD IN
DETERMINING THE COST OF PRODUCTION IN THE BAMBOO
WEAVING INDUSTRY IN TIGAWASA VILLAGE**

By

Kadek Hari Kusuma, NIM. 2117051110

Department of Economics and Accounting

ABSTRACT

There was a lack of understanding regarding the accurate calculation of the cost of production. In determining the cost of production, bamboo weaving artisans had previously employed a simple or traditional system. This study aimed to apply the full costing method in calculating the cost of production in the bamboo weaving industry in Tigawasa Village. A descriptive quantitative method was used in this research.. The results of the study show that, in determining the selling price, the depreciation of tools is calculated directly without taking into account the economic life and total production capacity of the tools in the long term. The conclusion is as follows: according to Mr Indra, the calculated cost of production is IDR 90,600; according to Mrs Libra, it is IDR 92,600; and according to Mr Guntur, it is IDR 158,500. Meanwhile, the cost of production for the 25 cm keben product Mr Indra based on the full costing method is IDR 108.635, product Mrs Libra based on the full costing method is IDR108.593, product Mr Guntur based on the full costing method is IDR 199.640. The cost of production calculated using the full costing method results in a higher figure because all expenses incurred during the production process are detailed comprehensively. In contrast, the cost of production calculated by the three bamboo weaving artisans does not account for all costs incurred during production

Keywords: cost of production, full costing, bamboo weaving crafts